

TAJUK RENCANA

Danais Termin Kedua

DANA Keistimewaan (Danais) termin II 2021 sebesar Rp 858 miliar telah cair dan berada di kas Pemda DIY. Dengan demikian, Danais DIY 2021 yang sudah cair mencapai sekitar 80 persen dari total pagu Danais 2021 sebesar Rp 1,32 triliun. Informasi yang telah mengemuka di berbagai media ini sempat melambungkan harapan masyarakat pelaku seni-budaya di DIY, yang selama dua tahun terakhir ini ‘mati suri’ karena terdampak pandemi Covid-19.

Kucuran danais yang semula diharapkan mampu menggeliatkan aktivitas seni-budaya di DIY, ternyata masih terhadap oleh Covid-19. Beberapa kegiatan seni-budaya masih harus ditiadakan, karena dikhawatirkan akan menyebarkan virus korona. Dengan kata lain, para pelaku seni-budaya di DIY yang selama ini mengharapkan danais, mau tidak mau harus menghadapi kenyataan bahwa Covid-19 masih menghadang aktivitas seni.

Seperti diungkapkan Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho, kondisi pandemi Covid-19 di DIY mengalami lonjakan tajam, sehingga pelaku seni dan budaya diminta menyesuaikan kondisi terkini dan sejumlah kegiatan terpaksa ditunda. Ditegaskan, bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang menggunakan Danais terganggu dengan adanya pandemi Covid-19.

Meskipun demikian, menurut Aris Eko Nugroho yang juga Plt Kepala Dinas Kebudayaan DIY, beberapa kegiatan yang sudah sesuai dengan protokol kesehatan, salah satunya bekerja sama dengan pihak hotel, di-

harapkan tetap jalan. Namun, jika harus ditunda, ya ditunda. Selain itu, beberapa kegiatan budaya diubah sesuai kondisi saat ini sehingga beberapa aktivitas yang sebelumnya terpaksa tertunda tahun lalu, dilaksanakan tahun ini.

Khusus pemanfaatan Danais Termin Kedua 2021 ini, Aris menyebutkan bahwa mayoritas diperuntukkan proses fisik pengadaan tanah yang masuk dalam urusan tata ruang dan urusan kebudayaan. Pemanfaatan utama ini berkaitan dengan proses pengadaan tanah di Prambanan sebesar Rp 249 miliar. Pengadaan tanah dimaksud untuk pembuatan jalan yang menghubungkan Prambanan dan Gunungkidul, dan beberapa aktivitas fisik pengadaan tanah lainnya. Di antaranya pengadaan tanah untuk Pelabuhan Perikanan Gesing serta pengadaan tanah untuk Taman Budaya di Bantul dan Sleman.

Ada pula aktivitas yang dilakukan untuk mempercepat proses pedestrian kawasan Malioboro berupa pembiayaan penataan sirip Jalan Perwakilan, untuk mengawali penataan sirip-sirip di kawasan Malioboro. Kucuran Danais 2021 juga menambah skema Bantuan Khusus Keuangan (BKK) untuk lebih dari 100 kalurahan, yang saat ini sudah mencapai Rp 27 miliar, walaupun belum mengarah format ideal berupa pemberdayaan masyarakat.

Dalam kondisi seperti saat ini, harapan para pelaku seni terasa hanya tinggal harapan. Pelaku seni budaya di DIY juga harus berseru: Segera binasakan Covid-19! □

MENARIK, membaca berita KR (21/6) tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mencetak 120 judul buku untuk tingkatkan literasi anak. Berita itu menjadi semacam lentera di tengah suramnya minat baca anak(-anak) Indonesia. Buktinya, UNESCO (2021) merilis tingkat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Artinya, dari 1.000 orang hanya 1 yang membacanya baik. Apa dan bagaimana peluang literasi anak?

Beberapa waktu lalu, Kepala Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Muhammad Syarif Bando menyatakan, budaya membaca di Indonesia mulai meningkat. Hal itu, lanjutnya, dapat dilihat dari keberadaan Perahu Pustaka, Kuda Pustaka, Becak Pustaka, Angkot Pustaka, Mobil Pustaka, dan fasilitas bacaan lainnya yang disambut warga dengan antusias. Bisa dikatakan, Indonesia hanya kekurangan bahan bacaan, bukan malas membaca.

Ikhtiar Bersama

Data lainnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk Indonesia kurang lebih 270 juta jiwa. Sementara itu, Perpusnas (2021) mencatat jumlah bahan bacaan di semua jenis perpustakaan umum mencapai 22 juta. Artinya, rasio buku dengan total penduduk belum mencapai satu buku per orang/tahun (0,098). Berbeda dengan di Eropa dan Amerika rata-rata sanggup menghasilkan 20-30 buku per orang setiap tahun.

Dalam kondisi seperti ilustrasi di atas, ikhtiar Kemendikbudristek mencetak 120 judul buku dan 748 bahan bacaan layak diapresiasi. Tentu, apresiasi serupa juga layak diberikan kepada pihak Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) beserta Balai/Kantor Bahasa di tingkat provinsi. Sejak tahun 2016, Badan Bahasa telah melaksanakan program penyediaan bahan bacaan literasi un-

Sudaryanto

tuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN).

Khusus tahun 2021, Badan Bahasa berfokus pada penyediaan bahan bacaan literasi pada jenjang usia dini dan pembaca awal kelas I, II, dan III sekolah dasar (SD). Pengenalan literasi pada anak usia dini dan kelas awal SD sangat penting. Berkat literasi yang baik, anak usia dini dan kelas awal SD akan memiliki pengetahuan dan karakter yang baik pula. Dengan begi-



KR-JOKO SANTOSO

tu, literasi anak usia dini dan kelas awal SD dinilai memiliki peluang emas yang berharga.

Ikhtiar lainnya, ada empat universitas di Indonesia yang telah memiliki pusat studi literasi. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki Pusat Kreativitas, Literasi, dan Pembelajaran Sepanjang Hayat (PKLPSPH). Universitas Negeri Surabaya memiliki Pusat Studi Literasi (PSL). FKIP Universitas Islam Malang memiliki Pusat Studi Literasi. Dan, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) memiliki Pusat Studi Komunikasi, Budaya, dan Literasi

Menakar Posisi Strategis Lurah di Era Global

LURAH adalah jabatan otonom tingkat paling bawah yang sangat strategis. Punya kewenangan, punya anggaran pasti, punya aset, punya perangkat (pamong) alat pelaksana teknis dan memiliki kekuasaan teritorial. Apalagi yang jadi persoalan kalurahan saat ini? Jika disederhanakan, untuk menakar lurah atau calon lurah, dapat dimulai dengan sejauhmana pemahaman terhadap potensi wilayah, penajaman visi misi, kemauan berinovasi dan ketepatan serta keberanian dalam mengambil kebijakan lokal.

Pemilihan lurah serentak Kabupaten Kulonprogo akan berlangsung 12 September 2021. Dan masyarakat menaruh harapan besar pemilihan lurah serentak di 68 Kalurahan ini menjadi momentum kebangkitan kaum muda bertransformasi menangkap estafet kepemimpinan. Anak-anak muda yang berani tampil mengambil peran dan posisi menyumbangkan ide, gagasan, pemikiran dan energi segar guna memasuki jaman milenial, eranya anak muda.

Namun data yang telah mendaftar ternyata calon lurah dari unsur anak muda tidak lebih dari 20%. Bahkan ada 3 kalurahan yang terpaksa harus dilakukan perpanjangan waktu pendaftaran karena quota minimal tidak terpenuhi, dan kenyataan riil di lapangan calon lurah masih didominasi senior dan petahana.

Pintu Masuk

Dengan UU Nomor 6/2014 tentang Desa sesungguhnya sebuah wilayah Kalurahan sudah memperoleh alokasi anggaran dan sistem yang kuat guna menjalankan tatakelola pemerintahan dan menjaga stabilitas ekopoleksosbud di tingkat paling bawah. Menurut ketentuan PP 43 Tahun 2015 yang telah diubah menjadi PP 11 tahun 2019 kewenangan kalurahan berdasarkan hal asal

Istana

usul paling sedikit terdiri atas: a. sistem organisasi masyarakat adat; b. pembinaan kelembagaan masyarakat; c. pembinaan lembaga dan hukum adat; d. pengelolaan tanah kas Desa/Kalurahan; dan e. pengembangan peran masyarakat Desa/Kalurahan.

’Desa kuat negara maju dan berdaulat’ akan menjadi sebuah kenyataan jika kalurahan dapat menjalankan kewenangan dengan serius. Dan pemilihan lurah adalah pintu masuk untuk saatnya mencari calon pemimpin yang visioner. Pemimpin yang tangguh dan terampil mengolah dan mengelola ‘daerah otonom’ yang mempunyai kewenangan, kaya akan aset dan berkecukupan fasilitas anggaran. Namun demikian dalam sebuah pesta demokrasi, yang paling mengkhawatirkan adalah jika semua unsur dari proses kontestasi dan kompetisi rekrutmen kandidat lurah itu lalu terjebak dalam arus pragmatisme masif dengan istilah populer *money politics*. Mungkinkah kita mencegahnya?

Bisa jadi eksekusi demokrasi bernama *money politics* dengan balutan kepentingan sesaat inilah yang membuat para kandidat dengan kemampuan intelektual mapan atau kaum muda milenial idialis enggan untuk ikut bertanding. Alasannya masuk akal yaitu soal ongkos politik yang tidak linier dengan pendapatan. Jika demikian kerugiannya adalah pembangunan demokrasi dan rekrutmen pemimpin dengan indikator SDM berkualitas tidak tercapai

Regulasi

Masyarakat menantikan pemilihan lurah serentak di Kulonprogo

tahun 2021 ini bukan sekadar prosesi untuk memenuhi kepentingan regulasi. Namun mencermati kandidat yang mendaftar sebenarnya hari inipun sudah dapat diraba hasilnya. Sementara itu ada tanggungjawab moral dan hukum bagaimana sesungguhnya seorang lurah menggerakkan roda perubahan. Juga menetapkannya menjadi sebuah model, kebijakan dan sistem dalam mendorong penumbuhan dan pemberdayaan semua peta potensi kalurahan. Itulah yang disebut kemandirian dan keberhasilan pembangunan.

Akanlah pemilihan lurah serentak Kulonprogo tahun ini akan menjadi potret demokrasi guna menghasilkan lurah berkualitas yang ‘berkuasa’ memainkan peran strategis dalam membangun monument peradaban dan mampu beradaptasi dengan zaman now? Kita tunggu saja. □

***) Istana SH MIP, Anggota DPRD Kabupaten Kulonprogo**

Pojok KR

Pemda DIY telah mengalokasikan anggaran penanganan Covid-19 Rp 435 miliar.

-- Juga ada BTT.

Objek wisata di Kraton Yogyakarta ditutup sementara untuk wisatawan umum.

-- Wisatawan khusus?

Menteri Kesehatan menargetkan dua juta dosis vaksin Covid-19 perhari.

-- Kejar target.

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Musahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm klm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.